**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. ***Objek Tindakan***

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang memiliki permasalahan pada aktivitas pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang bermaksud untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media konkret di kelas I SDN 193 Tamuku Kecamatan Bone-bone Kabupaten Luwu Utara.

Penelitian tindakan kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar.[[1]](#footnote-2)

Penelitian ini dirancang untuk guru dan siswa agar mampu memecahkan masalah-masalah yang terjadi di kelas dengan adanya partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dengan anggota kelompok sasaran dalam hal ini adalah siswa kelas I SDN 193 Tamuku yang terdiri dari dua siklus. Tiap siklus dimulai dengan tahapan pelaksanaan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*Acting*), observasi (*Observing*), dan refleksi (*Reflecting*).

1. ***Lokasi dan Subjek Penelitian***

Lokasi pada penelitian ini adalah SDN 193 Tamuku tepatnya di Jl. Poros Tamuku desa Tamuku Kecamatan Bone-bone Kabupaten Luwu Utara dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas I dengan jumlah peserta didik 16 orang yaitu 7 0rang laki-laki dan 9 orang perempuan. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2017 sampai dengan 18 Agustus 2017.

Peneliti memilih lokasi penelitian di SDN 193 Tamuku karena merupakan salah satu SD yang ada di desa Tamuku dan selain itu berdasarkan hasil observasi, belum pernah dilakukan penelitian Tindakan kelas dengan menggunakan media konkret.

1. ***Sumber Data***

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua bagian yaitu :

1. Data Primer

Data yang secara langsung diperoleh peneliti dalam penelitian ini berupa hasil belajar yang bersumber dari siswa sebagai subjek penelitian dan hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang dilakukan oleh observer yang telah ditunjuk secara langsung oleh peneliti.

1. Data Skunder

Data skunder diperoleh dari data tertulis berupa profil sekolah, data guru, data siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut yang dibutuhkan untuk kelengkapan dalam peneitian.

1. ***Teknik Pengumpulan Data***

Sesuai dengan penelitian tindakan kelas dan jenis sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Dalam penelitian, observasi diartiakan sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan. Observasi merupakan cara yang penting untuk mendapatkan informasi yang pasti tentang orang, karena apa yang di katakan orang belum tentu sama dengan apa yang dikatakan orang belum tentu sama dengan apa yang dikerjakan.[[2]](#footnote-3)

Observasi yang dilakukan adalah observasi langsung atau dilakukan tanpa perantara terhadap objek yang diteliti. Observasi yang dilakukan pada siswa kelas I SDN 193 Tamuku untuk mengetahui kemampuan penjumlahan dan pengurangan siswa serta kegiatan/aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media konkrit.

1. Tes

tes adalah alat pengukur berupa pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang ditujukan kepada testee untuk mendapatkan respons sesuai dengan petunjuk itu. Atas dasar respons tersebut ditentukan tinggi rendahnya skor dalam bentuk kuantitatif selanjutnya dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan untuk ditarik kesimpulan yang bersifat kualitatif.[[3]](#footnote-4)

Pemberian tes dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan yang diperoleh siswa setelah kegiatan proses pembelajaran itu berlangsung. Tes penjumlahan dan pengurangan diberikan diawal penelitian untuk mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan siswa dalam penjumlahan dan pengurangan. Dengan kata lain tes disusun dan dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa kelas I.

1. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[[4]](#footnote-5)

Dokumentasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), foto atau gambar proses pembelajaran berlangsung, beberapa hasil tes penjumlahan dan pengurangan siswa kelas I, profil SDN 193 Tamuku, visi dan misi sekolah.

1. ***Teknik Pengolahan dan Analisis Data***

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, tes dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[[5]](#footnote-6)

Sesuai dengan jenis data yang akan dikumpul, maka analisis data penelitian dilakukan dalam dua macam yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis kualitatif diberlakukan pada data hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media konkret. Sedangkan analisis kuantitatif diberlakukan pada data hasil pemberian soal pada setiap siklus. Siswa dikatakan tuntas belajar secara individual jika siswa tersebut telah memperoleh nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 70.

Data hasil tes akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan teknik presentase, yaitu dengan mencari nilai rata-rata *(mean)* dan presentase keberhasilan. Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas yang di teliti sehingga diperoleh nilai rata-rata. Rumus *mean* atau rerata nilai adalah sebagai berikut :

X =

Keterangan:

X = nilai rata-rata

Σ *X* = jumlah semua nilai siswa

*N* = jumlah seluruh siswa[[6]](#footnote-7)

Untuk mengetahui persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal akan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

P

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut kemudian diklasifikasikan ke dalam bentuk penskoran nilai siswa dengan menggunakan kriteria standar penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kategori Tingkat Kemampuan Siswa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Nilai Angka | Kategori |
| 1. | 90-100 | Sangat baik |
| 2. | 80-89 | Baik |
| 3. | 70-79 | Cukup |
| 4. | < 70 | Kurang |

Data hasil analisis aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis secara deskriptif . Analisis aktivitas siswa diperoleh dari pengamatan yang dilakukan oleh observer yang telah ditentukan sebelumnya. Data tersebut di analisis secara deskriptif.

1. ***Siklus Penelitian***

Penelitian dirancang terdiri dari dua siklus dimana pada setiap siklus dilaksanakan 4 kali pertemuan yaitu 3 kali tatap muka 1 kali tes setiap akhir siklus. Pada setiap siklus terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin. Model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut. Perencanaan

Perencanaan

Refleksi Tidakan

Observasi

**Gambar 3.1 Penelitian tindakan model Kurt Lewin[[7]](#footnote-8)**

Adapun penelitian tindakan kelas ini untuk tiap siklus diuraikan sebagai berikut:

* 1. Siklus 1 dilaksanakan 4 kali pertemuan. Dimana 3 kali tatap muka, 1 kali tes evaluasi.
  2. Siklus II dilaksanakan 4 kali pertemuan. Dimana 3 kali tatap muka, 1 kali tes evaluasi.

Selanjutnya diuraikan tahapan-tahapan dalam penelitian tindakan kelas ini untuk tiap siklus adalah sebagai berikut:

Gambaran umum siklus I dansiklus II :

1. **Siklus I**
2. Perencanaaan sebagai berikut :
3. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan dengan menggunakan media konkret.
4. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan dipakai dalam pelaksanaan pembelajaran
5. Mempersiapkan lembar kerja siswa.
6. Mempersiapkan soal tes yang diperlukan untuk melakukan evaluasi pembelajaran.
7. Pelaksanaan
8. Peneliti didampingi guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran *Matematika materi penjumlahan dan pengurangan* pada siklus I sebagai berikut:
9. Peneliti memberikan tentang materi pembelajaran yang akan dibahas.
10. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran
11. Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media konkret.
12. Sedangkan guru/observer mengamati dan menilai melalui observasi serta mencatat apa yang terjadi di dalam kelas pada siklus I terkait dengan pelaksanaan pembelajaran *matematika materi penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media konkret.*
13. Guru/observer memperhatikan dan mengawasi proses pembelajaran.
14. Penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama.
15. Peneliti melaksanakan tes.
16. Pengamatan sebagai berikut:
17. Guru/observer Melakukan pengamatan terhadap situasi kegiatan belajar mengajar pada siklus I.
18. Guru/observer mengamati pada setiap kegiatan yang dilakukan peneliti dan pesertadidik. Mulai dari permasalahan yang muncul pada awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran.
19. Guru/observer mengamati hasil tes, apakah sudah mencapai ketuntasan belajar atau belum.
20. Menilai hasil tindakan.
21. Peneliti bersama guru/observer mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran.
22. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan perenungan/refleksi dari hasil pengamatan yang didapat untuk kemudian ditafsirkan dan dianalisis sehingga dapat ditentukan apakah perlu tindakan lanjutan atau tidak. Proses pengkajian data ini, peneliti juga melibatkan guru/observer untuk membantu, seperti pada tahap observasi, agar hasil refleksi dan evaluasinya lebih baik. Proses refleksi mempunyai peranan sangat penting dalam keberhasilan penelitian. Dengan suatu refleksi yang baik dan terencana, akan ada masukan yang sangat berharga dan akurat bagi penentuan tindakan selanjutnya.

1. **Siklus II**

Untuk pelaksanaan siklus 2 yang telah dilaksanakan di kelas I adalah sebagai tindak lanjut evaluasi dari pelaksanaan siklus I. Langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus 2 dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. Perencanaaan sebagai berikut :
2. Identifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan pemecahan masalah.
3. Meninjau kembali rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus 2 dengan melakukan refleksi siklus I.
4. Menyiapkan lembar kerja observasi yaitu pengamatan terhadap peneliti dan proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media konkret.
5. Pelaksanaan
6. peneliti meminta untuk di dampingi oleh guru/observer untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran *Matematika materi Penjumlahan dan pengurangan* pada siklus II sebagai berikut:
7. peneliti memberikan tentang materi pembelajaran yang akan dibahas.
8. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran
9. Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media konkret. Sedangkan guru mengamati dan menilai melalui observasi serta mencatat apa yang terjadi di dalam kelas pada siklus II terkait dengan pelaksanaan pembelajaran *Matematika materi penjumlahan dan pengurangan* dengan menggunakan media konkret.
10. Guru/observer memperhatikan dan mengawasi proses pembelajaran yang dibawakan oleh peneliti dengan menggunakan media konkret.
11. Penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama.
12. Peneliti melaksanakan tes.
13. Pengamatan sebagai berikut :
14. Pengamatan dilakukan bersama dengan tindakan, dengan menggunakan instrument yang tersedia. Fokus pengamatan adalah kegiatan peneliti dan proses pembelajaran di kelas.
15. Peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran dibandingkan dengan siklus I.
16. Guru/observer bersama peneliti mengamati hasil tes apakah sudah mencapai ketuntasan belajar.
17. Guru/observer bersama Peneliti mengamati hasil dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan peneliti.
18. Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan. Jika permasalahan sudah terselesaikan dan dianggap sudah cukup tindakanakan dihentikan.
19. Refleksi

Refleksi pada siklus 2 ini dilakukan penyempurnaan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media konkret yang diharapkan guna untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pembelajaran *Matematika materi penjumlahan dan pengurangan.*

1. Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru(*Cet.X; Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2016) h. 41. [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, (Cet. IV; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 196-197 [↑](#footnote-ref-3)
3. Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan,* (Cet. IV; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), h. 43-44 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sugiyono, *op.cit*, h. 326 [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid*., h. 333 [↑](#footnote-ref-6)
6. Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 264 [↑](#footnote-ref-7)
7. Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet IV; Jakarta: Kencana, 2012), h. 50 [↑](#footnote-ref-8)